

## Peran Wali Kelas untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MA Miftahul Ulum Langkaplancar

Arlan Hidayatulloh<sup>1</sup>, Anggun Gunawan<sup>2</sup>, Yudi Saputra<sup>3</sup>

<sup>1</sup>STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: [arlanhidayatulloh23@gmail.com](mailto:arlanhidayatulloh23@gmail.com)

<sup>2</sup>STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: [anggungunawan@stittualfarabi.ac.id](mailto:anggungunawan@stittualfarabi.ac.id)

<sup>3</sup>STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: [yudisaputra@stittualfarabi.ac.id](mailto:yudisaputra@stittualfarabi.ac.id)

### **Histori Naskah**

*Diserahkan:*  
26-07-2023

*Direvisi:*  
17-09-2023

*Diterima:*  
17-09-2023

### **ABSTRACT**

*Learning motivation means encouragement from within the students themselves to achieve learning goals. In motivation there are desires, hopes, goals, targets, and incentives. With motivation, students will always be enthusiastic in the learning process and students will also not feel coercion from any party. The problem that researchers found at MA Miftahul Ulum Langkaplancar is the lack of interest and motivation of students towards learning. This study uses a qualitative research method which aims to explain a phenomenon in depth and is carried out by collecting data as profusely as possible. The efforts that can be implemented at MA Miftahul Ulum Langkaplancar School to increase student learning motivation include: 1) Giving points/grades, 2) Giving prizes, 3) Competitive competitions, 4) Raising student awareness of the importance of assignments, 5) Giving tests, 6) Telling students their learning results, 7) Giving praise, 8) Giving punishment.*

**Keywords** : *Motivation to learn, Student*

### **ABSTRAK**

Motivasi belajar artinya dorongan dari dalam diri siswa itu sendiri untuk mencapai tujuan belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan, harapan, tujuan, sasaran, dan insentif. Dengan adanya motivasi maka siswa akan senantiasa semangat dalam proses pembelajaran dan siswa juga tidak akan merasakan adanya paksaan dari pihak manapun. Adapun masalah yang peneliti temukan di MA Miftahul Ulum Langkaplancar yaitu kurangnya minat dan motivasi peserta didik terhadap pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan mendalam dan dilakukan dengan mengumpulkan data sedalam-dalamnya. Adapun upaya yang dapat diterapkan di MA Miftahul Ulum Langkaplancar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa diantaranya: 1) Memberikan angka/nilai, 2) Memberikan hadiah, 3) Kompetisi persaingan, 4) Menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya tugas, 5) Memberi ulangan, 6) Memberitahu siswa hasil belajarnya, 7) Memberikan pujian, 8) Memberikan hukuman.

**Kata Kunci** : Motivasi Belajar, Siswa

**Corresponding Author** : Arlan Hidayatulloh, STIT NU Al-Farabi Pangandaran, Jl. Raya Cigugur KM. 3, Kompleks Pesantren Babakan Jamanis, Kel. Karang Benda, Kec. Parigi, Kab. Pangandaran, e-mail: [arlanhidayatulloh23@gmail.com](mailto:arlanhidayatulloh23@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Dalam melaksanakan pendidikan dan pembelajaran tidak dapat dipisahkan, seperti yang tertuang dalam UU No. 20/2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 ayat 20 yaitu pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam situasi pembelajaran diperlukan manajemen pembelajaran untuk semua yang terlibat dalam memudahkan proses pembelajaran (Syarifuddin dan Nasution, I, 2005 : 124) . Menurut Pribadi (2009: 10) menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses yang sengaja dirancang untuk menciptakan terjadinya aktivitas belajar dalam individu. Menurut Maharani (2003:7), kegiatan belajar mengajar yaitu terjadinya interaksi antara berbagai komponen pengajaran yang dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori utama, yaitu: guru, materi pelajaran dan siswa. Dengan kata lain, jika pembelajaran ingin efektif, tentu memerlukan manajemen. Kemudian semua guru adalah manajemen (Sue dan Glover, 2000). Dalam hal ini, guru berperan menciptakan (*to create*) dan mengelola (*to manage*) peluang – peluang pembelajaran bagi murid. Salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi, motivasi, kondisi, dan lingkungan belajar (Hamalik, Oemar. 1990).

Guru dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan, yang berdasarkan pengetahuan dan pengalaman bertanggung jawab atas kelancaran perjalanan peserta didik dalam proses pembelajaran. guru merupakan satu diantara sekian banyak unsur pembentukan utama peserta didik. Pendidikan yang berhasil akan menciptakan manusia yang pantas di masyarakat sehingga menjadi penting pendidikan untuk mencetak manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong manusia untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan. Hal tersebut, terlaksana karena dirangsang dari berbagai macam kebutuhan atau keinginan yang hendak dipenuhi. Komponen utama motivasi, yaitu: a) kebutuhan, b) perilaku/dorongan, dan c) tujuan. Untuk mewujudkan terjadinya belajar, motivasi mempunyai kedudukan yang sangat penting artinya bagi peserta didik, diantaranya adalah memperbesar semangat belajar.

Masalah-masalah pembelajaran di MA Miftahul Ulum Langkaplancar yang peneliti temukan diantaranya:

1. Sulitnya akses jaringan di lingkungan sekolah
2. Kurangnya minat dan motivasi peserta didik terhadap pembelajaran
3. Kurangnya efektivitas waktu

Adapun faktor-faktor penyebab terjadinya masalah dalam pembelajaran di MA Miftahul Ulum Langkaplancar yaitu:

1. Sulitnya akses jaringan di lingkungan sekolah. Sekolah MA Miftahul Ulum Langkaplancar yang terletak di pelosok menyebabkan sangat sulit sekali mendapatkan akses jaringan, sehingga berdampak pada keterlambatan informasi mengenai pembelajaran.
2. Kurangnya motivasi peserta didik terhadap proses pembelajaran. Kurangnya motivasi dan kedisiplinan pada peserta didik merupakan hal yang saling berkaitan dimana kurangnya kedisiplinan merupakan kurangnya motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu minimnya sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran juga mempengaruhi motivasi belajar siswa. Hal ini berdampak pada kurang kritisnya peserta didik dalam menanggapi materi saat proses pembelajaran berlangsung, hal ini dapat diatasi dengan memotivasi peserta didik untuk meng-explore pengetahuan dan kaitannya dengan fenomena dalam kehidupan sehari-hari melalui teknologi masa kini seperti gadget, internet dan aplikasi simulasi pembelajaran.

3. Kurangnya efektivitas waktu. Waktu merupakan hal sangat penting di dalam semua proses termasuk dalam proses pembelajaran. kurangnya kedisiplinan waktu seperti peserta didik yang terlambat datang ke sekolah, guru yang terlambat masuk ke dalam kelas, guru yang tidak hadir ke sekolah. Hal-hal tersebut menjadi salah satu faktor yang dapat menimbulkan kurangnya efektivitas dalam proses pembelajaran.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan mendalam dan dilakukan dengan mengumpulkan data sedalam-dalamnya. Menurut Bogdan & Biklen, s (1992:21) penelitian kualitatif adalah langkah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau ucapan, serta perilaku orang yang diamati, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang bersifat umum terhadap kenyataan sosial dari sudut pandang partisipan. Nasution (2003:5) menjelaskan penelitian kualitatif yakni mengamati orang dalam lingkungan, melakukan interaksi dengan mereka, serta menafsirkan pendapat mereka mengenai dunia disekelilingnya. Adapun metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara yang dilakukan selama 1 bulan terhitung dari tanggal 2 Februari sampai dengan 4 Maret 2023 yang bertempat di MA Miftahul Ulum Langkaplancar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi belajar. Hakim (2007:26) mengemukakan pengertian motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Praktik Pengalaman Lapangan atau yang selanjutnya disebut PPL secara resmi dimulai semenjak pembukaan pada tanggal 2 Februari 2023 sampai 4 Maret 2023. Melalui kegiatan yang telah diikuti oleh seluruh praktikan PPL di MA Miftahul Ulum Langkaplancar banyak ditemukan hal-hal penting terkait dengan kegiatan belajar mengajar serta penyelenggaraan pendidikan sebagai bekal pengalaman para praktikan. Selain itu, kegiatan PPL ini menambah wawasan praktikan akan pengelolaan Pendidikan khususnya di MA Miftahul Ulum Langkaplancar.

Berikut ini merupakan beberapa temuan praktikan selama kegiatan PPL yang berlangsung 1 bulan dan telah dianalisis bersamaan dengan kegiatan inti yaitu belajar mengajar yang dilakukan praktikan;

1. Kurangnya motivasi siswa saat proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari beberapa siswa yang selalu ingin keluar kelas dengan alasan untuk ke toilet karena mereka tidak betah untuk berlama-lama belajar, peserta didik kurang memperhatikan guru di kelas dan lebih memilih mengalihkan perhatiannya untuk bermain *handphone* dan mengobrol bahkan ada yang sampai bolos sekolah. terkait hal-hal tersebut maka perlu dilaksanakannya berbagai strategi mengajar yang menyenangkan sehingga peserta didik tidak akan merasa jenuh saat proses pembelajaran berlangsung dan mereka pun akan fokus menyimak materi yang diberikan oleh guru.
2. Berbagai karakter peserta didik yang butuh pendekatan khusus. Kebanyakan peserta didik di MA Miftahul Ulum Langkaplancar ini berperilaku baik dan islami. Namun tidak jarang ditemukan adanya siswa yang melawan guru, tidak patuh, dan berkata yang tidak seharusnya di setiap kelas. Hal ini merupakan sebuah tantangan untuk mahasiswa PPL supaya dapat menemukan cara bagaimana menghadapi dan mendekatkan diri kepada para peserta didik. Selain itu, pemberian nasihat dan motivasi di 5 menit pertama sebelum belajar membuat sikap siswa jauh lebih baik terhadap pada praktikan.

3. Diberlakukannya hukuman atau sanksi yang bersifat keislaman bagi peserta didik yang melakukan pelanggaran seperti hukuman berupa menulis dan menghafal Al-Quran, mengakui kebohongan yang dilakukan, membersihkan kelas dan skorsing. Selain untuk membuat jera, hukuman dengan bentuk tersebut diharapkan mampu mendekatkan dan membuat siswa paham pada ilmu agama sehingga menimbulkan kesadaran pada diri peserta didik yang membuat mereka tidak akan mengulangi kesalahannya kembali.
4. Sekolah memiliki berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler seperti Futsal, Bola Voli, Pramuka, PMR, tahfidz Quran dll. Melalui banyaknya kegiatan ekstra yang sudah difasilitasi oleh sekolah, maka siswa dapat mengembangkan minat dan bakatnya agar menjadi lebih produktif dan unggul.
5. Terdapat banyak sekali piala yang terpajang di dalam lemari di depan ruang tata usaha (TU). Piala-piala itu tidak hanya didapatkan dari prestasi akademik tapi juga prestasi non akademik. Para peserta didik di MA Miftahul Ulum ini pernah mendapatkan prestasi di tingkat Kabupaten hingga Provinsi. Secara tidak langsung hal ini menandakan bahwa banyak sekali prestasi-prestasi yang telah diraih oleh siswa/siswi MA Miftahul Ulum Langkaplancar dan juga menandakan adanya potensi yang sangat bagus.

Upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa diantaranya:

1. Memberi angka-angka, dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya.
2. Memberikan hadiah, hadiah dapat menjadi motivasi yang kuat bagi siswa.
3. Kompetisi persaingan, baik yang bersifat individu maupun kelompok, hal ini dapat menjadi sarana untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
4. Menumbuhkan kesadaran kepada siswa akan pentingnya tugas sehingga siswa menerimanya sebagai tantangan yang harus diselesaikan dengan bekerja keras.
5. Memberikan ulangan, karena siswa akan giat belajar ketika mengetahui akan diadakan ulangan.
6. Memberitahu hasil belajar siswa, dengan mengetahui hasil belajarnya bisa dijadikan sebagai alat motivasi.
7. Memberikan pujian apabila ada siswa yang berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik.
8. Memberikan hukuman, hukuman adalah *reinforcement* yang negatif, tetapi jika diberikan secara tepat dan bijaksana bisa menjadi alat motivasi.

Beberapa temuan diatas kiranya dapat mewakili beberapa poin yang sebenarnya memang sudah diketahui oleh banyak pihak baik oleh guru maupun siswa. Namun bagi para praktikan, beberapa temuan diatas sangat berarti bagi pengalaman untuk menuju para pendidik yang lebih kompeten. Tidak cukup untuk ditemukan dan dianalisis, poin-poin diatas diharapkan mampu menjadi motivasi sekaligus saran bagi guru, siswa, dan praktikan guna menyongsong pengelolaan pendidikan yang maksimal sehingga menghasilkan peserta didik yang unggul. Untuk menghasilkan peserta didik yang unggul maka perlu ditumbuhkannya motivasi belajar. Guru berperan penting dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa, guru dituntut kreatif untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. Karena dengan guru yang kreatif maka siswa akan tergugah dalam proses pembelajarannya.

## PENUTUP

Setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda sehingga motivasi belajar yang ada pada diri siswa juga tidak akan sama misalnya ada siswa yang motivasinya bersifat intrinsik dimana kemauan belajarnya lebih kuat dan tidak tergantung pada faktor di luar dirinya.

Sebaliknya, ada siswa yang motivasi belajarnya bersifat ekstrinsik, kemauan untuk belajar sangat tergantung pada kondisi di luar dirinya. Namun demikian, di dalam kenyataannya motivasi ekstrinsik inilah yang banyak terjadi, terutama pada anak-anak dan remaja dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan berhasil saat siswa mempunyai motivasi dalam proses pembelajaran. Dorongan motivasi dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu dibangkitkan dalam upaya pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, guru sangat berperan penting dalam hal menumbuhkan motivasi belajar siswa. Dengan adanya motivasi, siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Fauziah, I. S., & Habibah, S. (2017). *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Lesson Study Di Kelas V SD Negeri Lampagen Aceh Besar*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 30-38.
- Febrita, Y., & Ulfah, M. (2019). *Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 5(1).
- Hartinah, G. (2016). *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Metode Problem Solving*. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 2(2).
- Idzhar, A. (2016). *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. *Jurnal Office*, 2(2), 221-228.
- Ma'mum, H. (2020). *Laporan Akhir Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Di MA Negeri 2 Sumedang*.
- Purwanto, R. (2021). *Home Visit Method Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 8(1), 51-64.
- Santoso, B., Putri, D.H., & Medriati, R. (2020). *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Melalui Model Problem Based Learning Berbantu Alat Peraga Konsep Gerak Lurus*. *Jurnal Kumparan Fisik*, 31(1 April), 11-18.
- Sidik, z., & Sobandi, A. (2018). *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kemampuan Komunikasi Intrapersonal Guru*. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPMANPER)*, 3(2), 190-198.
- Suharni, S. (2021). *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 172-184.
- Suprihatin, S. (2015). *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(1), 73-82.